

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan indeks massa tubuh terhadap derajat keparahan osteoarthritis lutut pada lansia di RSUD H. Abdul Manap dan RSUD Raden Mattaher Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 115 orang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Angka kejadian osteoarthritis lutut pada lansia di poli bedah dan saraf RSUD H. Abdul Manap dan RSUD Raden Mattaher Kota Jambi tahun 2021-2023 berturut-turut 975 kasus dan 138 kasus, dengan total kurang lebih 1100 kasus.
2. Kondisi indeks massa tubuh pasien lansia osteoarthritis lutut di RSUD H. Abdul Manap dan RSUD Raden Mattaher Kota Jambi didominasi oleh kondisi overweight dan obesitas sebesar 31,3% dan 38,3%.
3. Derajat keparahan osteoarthritis lutut pasien lansia di RSUD H. Abdul Manap dan RSUD Raden Mattaher Kota Jambi berdasarkan Kellgren-Lawrence Grading didominasi oleh Grade 4 sebesar 41,7%.
4. Secara statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan derajat keparahan osteoarthritis lutut pasien lansia di RSUD H. Abdul Manap dan RSUD Raden Mattaher Kota Jambi.
5. Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik hasil bahwa semakin tinggi indeks massa tubuh maka derajat keparahan suatu osteoarthritis lutut semakin tinggi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai indeks massa tubuh dengan derajat keparahan osteoarthritis lutut pada pasien lansia di RSUD H. Abdul Manap dan RSUD Raden Mattaher Kota Jambi, peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada pihak otoritas dan professional kesehatan di rumah sakit, untuk dapat melakukan pencatatan data antropometri pasien rawat jalan ataupun pasien rawat inap sehingga data pasien di map rekam medis menjadi lengkap.
2. Diharapkan agar kepada pihak otoritas di rumah sakit mulai mengembangkan sistem rekam medis yang lebih memadai, seperti sistem computer, sehingga proses pengambilan data di rekam medis menjadi lebih mudah.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi derajat keparahan osteoarthritis lutut pasien lansia dan menjadikan penelitian ini menjadi acuan.
4. Diharapkan kepada masyarakat yang tergolong *overweight* dan obesitas untuk menurunkan berat badan atau indeks massa tubuh agar terhindar dari risiko penyakit yang berhubungan dengan obesitas, seperti penyakit kardiovaskular dan gangguan digestif.
5. Diharapkan kepada pasien lansia yang terdiagnosis osteoarthritis lutut untuk menjaga berat badan atau indeks massa tubuh dalam batas rentang normal agar dapat mencegah terjadinya peningkatan derajat keparahan dari osteoarthritis lutut itu sendiri.